**Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan**
http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index

# Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Kupang

*Enjelina Bia [a], Omiano sabu [b], Moses Kollo [c]*
*Universitas Persatuan Guru 1945 NTT [abc]*
*biaanjali@gmail.com [a], sabu.omiano90@gmail.com [b], kollomoses22@gmail.com [c]*

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*
Diterima: 26 Oktober 2024
Direvisi: 08 November 2024
Disetujui: 14 Desember 2024

*Keywords:*
*Pembelajaran, Sejarah, Hasil Belajar.*

**Abstrak**

*Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 2 Kota Kupang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA4 pada mata pelajaran sejarah di SMA N 2 Kota Kupang tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakasanakan di SMA N 2 Kota Kupang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 36 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran, informan ( siswa, guru, dan kepala sekolah), dokumen, arsip, dan foto kegiatan. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang terdiri dari orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing diskusi siswa ,menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Untuk Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) kelas XI IPA4 pada pembelajaran sejarah SMA N 2 Kota Kupang tahun ajaran 2023/2024 adalah 75, dengan prosentase ketuntusan klasikal ketuntasan minimal yang ditentukan 80%. Setelah diberikan perlakuan selama dua siklus hasil penelitian menunjukan peningkatan prestasi belajar siswa yang dicapai dapat dilihat dari rata-rata post test siswa yakni siklus I : 71,89 kemudian meningkat menjadi 84,42 pada siklus II. Dengan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus I:60 % dan siklus II meningkat menjadi 80%.*

***Abstract***

Application of the STAD type Cooperative Learning model To improve student learning outcomes in history lessons for class XI of SMA Negeri 2 Kupang City". The purpose of this study was to determine the application of the STAD type cooperative learning model to the learning outcomes of class XI IPA4 students in history subjects at SMA N 2 Kupang City in the 2023/2024 academic year. This research was conducted at SMA N 2 Kupang City in the 2023/2024 academic year totaling 36 people. The research data were obtained from the results of learning activities, informants (students, teachers, and principals), documents, archives, and photos of activities. Through the stages of planning, implementation, observation and reflection. This research was carried out in two cycles with learning steps using STAD type cooperative learning consisting of student orientation to problems, organizing students to learn, guiding student discussions, analyzing and evaluating the problem-solving process. For the Minimum Completion Criteria (KKM) for

class XI IPA4 in history learning at SMA N 2 Kota Kupang in the 2023/2024 academic year is 75, with a classical completion percentage of minimum completion determined at 80%. After being given treatment for two cycles, the results of the study showed an increase in student learning achievement that could be seen from the average student post-test, namely cycle I: 71.89 then increasing to 84.42 in cycle II. With the percentage of classical completion in cycle I: 60% and cycle II increasing to 80%.

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkip.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087
e-ISSN: 2621-5721

## PENDAHULUAN

Dalam rangaka mewujudkan kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia, maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan berbagai reformasi dan inovasi dalam bidang pendidikan. Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu tersebut adalah sebuah kurikulum *(Putra, 2014).* Pembelajaran sejarah ini mempunyai peranan dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan menanamkan nilai budaya yang dapat membantu menwujudkan kemajuan di dunia Pendidikan di Indonesia. Maka guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah pembelajaran, sehingga guru dapat mengadakan pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dalam membelajarkan siswa agar dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Menghadapi masalah seperti ini, guru diharapkan memiliki pemecahan masalah dengan berbagai pertimbangan, model pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipergunakan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD *(Studen Teams Achievement Division).* Metode ini merupakan salah satu metode kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal *(Isjoni, 2008:51).*

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Teori Belajar Kognitivisme

Kognitif adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. Kognitif ini erat sekali dengan tingkat kecerdasan seseorang. Contoh kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah. *Gredler dalam Uno (2006 : 10)* menyatakan bahwa Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri.

### 2. Hasil belajar Dan pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Menurut *Nana Sudjana(2010:3)* hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Model Pembelajaran coperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. STAD merupakan salah satu variasi pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok heterogen yang terdiri dari empat sampai lima siswa yang berbeda kemampuan. Gagasan utama STAD adalah mendorong siswa untuk saling menyemangati dan membantu dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Jika siswa ingin kelompoknya menerima hadiah, mereka harus membantu teman kelompoknya mempelajari pelajaran. Siswa diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan *(Slavin, 1995).*

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam buku *wiriatmmadja (2008:8).* Subyek dalam

penelitian ini adalah salah satu guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI IPA4 SMA N 2 Kota Kupang dengan jumlah siswa 36 orang pada tahun ajaran 2023/2024. Untuk memperoleh data dari penelitian ini, maka semua siswa (subjek penelitian) dilibatkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: Lembar Observasi, Tes, Wawancara, Dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data observasi, hasil belajar setelah dikenai tindakan adalah meningkat. Pada data awal yang diperoleh hasil belajar siswa rata-ratanya adalah 71,89 dengan nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 60 Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I belum maksimal dalam pelaksanaannya sehingga penilaian hasil belajar belum dapat dilakukan. Selain itu juga pada siklus I masih terdapat beberapa kendala yang kemudian dijadikan refleksi untuk pertemuan berikutnya. Kemudian siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil perbaikan atau refleksi dari siklus sebelumnya sehingga rata- rata hasil belajar didapatkan 83,39 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70 Dengan hasil yang demikian maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) yang sudah maksimal.

### Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas XI IPA4 SMA N 2 Kota Kupang melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar sejarah pokok bahasan “tirani Matahari terbit” untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II Setelah mengetahui hasil siklus I pada tabel 2.1 diperoleh Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pembelajran sejarah mengunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Pokok bahasan "tirani matahari terbit” masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Dari nilai rata-rata diatas menunjukan dalam proses pembelajaran model yang digunakan guru dalam pembelajaran belum sepenunya mengoptimalkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan KBM di kelas. Pembejaran masih terpusat pada guru sehingga siswa cendurung bosan dan berdampak pada hasil bejar sebagian siswa yang masih belum tuntas. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1.
Kamudian sesuai dengan hasil olahan nilai pada siklus II pada tabel 2.2 diperoleh nilai rata-rata siswa pada pembelajran sejarah pokok bahasan “Tirani Matahari Terbit” melebihi KKM yaitu (75)

**Table 2.1**
**Data Hasil Nilai Siklus I, Kelas XI IPA4 Dalam Pembelajaran Sejarah**

| NO | NAMA SISWA | Nilai Pretest |
|---|---|---|
| 1 | Aghyeal gerardo leky | **75** |
| 2 | Albert Bezaleel Cristianto Yappy | **85** |
| 3 | Apriyanti sarlota molo | **84** |
| 4 | Beatrix renata de edok | **75** |
| 5 | Chelsea marilynn tiffany minuk | **60** |
| 6 | Cindy Christina olivia mau | **62** |
| 7 | Dellycia Betji Artika Alpautey | **60** |
| 8 | Dimas novansa Aditya fattah | **70** |
| 9 | Ester Anzela weni | **65** |
| 10 | Evaengelina sheina wilis | **85** |
| 11 | Formula mauritsco Dwisepta tanamal | **75** |
| 12 | Geraldinho junior leto bere | **65** |
| 13 | Inggrit boimau | **65** |
| 14 | Jeni mariya kune | **85** |
| 15 | Jennyfer christon lodo | **62** |
| 16 | Julianne Izzania voldelyna serang | **86** |
| 17 | Juwita Aprilya kale Here | **75** |
| 18 | Kesya Yunitrin Finsae | **62** |
| 19 | Kezia Dahoklory | **82** |
| 20 | Kezya Hattu | **70** |

| | | |
|---|---|---|
| 21 | Lusiana Selvi Gawali | **75** |
| 22 | Maria Alexa Dato | **80** |
| 23 | Marsel Exel Anderson Mone | **82** |
| 24 | Michelle Lauren Huwae | **71** |
| 25 | Muhamad pasya prasetya | **74** |
| 26 | Muhammad Chandra Pratama | **80** |
| 27 | Nurul Ayu Wulan Shiffa Azzha | **70** |
| 28 | Priskalia Edem | **78** |
| 29 | Ratiwi Permatasari Ratu Udju | **65** |
| 30 | Satria Nardian Alvin Panie | **70** |
| 31 | Sherli Yohana Lillo | **85** |
| 32 | Shesilia Julienti Koilal | **62** |
| 33 | Virgie Christine Amalo | **60** |
| 34 | Wiwid Huriyah Rifma | **75** |
| 35 | Yolanda Missa | **75** |
| 36 | Yulita Efli Djebatu | **75** |
| | **Jumlah** | **2.625** |
| | **Rata-Rata** | **72, 92** |
| | **Ketuntasan kelas** | **50,00** |

*Sumber data:* Hasil Olahan Peneliti

**Tabel 2.2**
**Data hasil nilai *post test* siklus II kelas XI IPA4 Sesudah perlakuan Dengan Menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaan sejarah**

| NO | NAMA SISWA | Nilai Post test |
|---|---|---|
| 1 | Aghyeal gerardo leky | **89** |
| 2 | Albert Bezaleel Cristianto Yappy | **98** |
| 3 | Apriyanti sarlota molo | **85** |
| 4 | Beatrix renata de edok | **80** |
| 5 | Chelsea marilynn tiffany minuk | **72** |
| 6 | Cindy Christina olivia manu | **74** |
| 7 | Dellycia Betji Artika Alpautey | **75** |
| 8 | Dimas novansa Aditya fattah | **85** |
| 9 | Ester Anzela weni | **87** |
| 10 | Evaengelina sheina wilis | **98** |
| 11 | Formula mauritsco Dwisepta tanamal | **80** |
| 12 | Geraldinho junior leto bere | **75** |
| 13 | Inggrit boimau | **75** |
| 14 | Jeni mariya kune | **90** |
| 15 | Jennyfer christon lodo | **73** |
| 16 | Julianne Izzania voldelyna serang | **90** |
| 17 | Juwita Aprilya kale Here | **81** |
| 18 | Kesya Yunitrin Finsae | **72** |
| 19 | Kezia Dahoklory | **87** |
| 20 | Kezya Hattu | **85** |
| 21 | Lusiana Selvi Gawali | **80** |
| 22 | Maria Alexa Dato | **86** |
| 23 | Marsel Exel Anderson Mone | **85** |
| 24 | Michelle Lauren Huwae | **80** |
| 25 | Muhamad pasya prasetya | **80** |
| 26 | Muhammad Chandra Pratama | **84** |
| 27 | Nurul Ayu Wulan Shiffa Azzha | **81** |
| 28 | Priskalia Edem | **81** |
| 29 | Ratiwi Permatasari Ratu Udju | **71** |
| 30 | Satria Nardian Alvin Panie | **73** |
| 31 | Sherli Yohana Lillo | **89** |
| 32 | Shesilia Julienti Koilal | **75** |
| 33 | Virgie Christine Amalo | **71** |
| 34 | Wiwid Huriyah Rifma | **80** |
| 35 | Yolanda Missa | **78** |
| 36 | Yulita Efli Djebatu | **80** |
| | **Jumlah** | **2.925** |
| | **Rata-Rata** | **81,25** |
| | **Ketuntasan kelas** | **86,12** |

*Sumber data:* Hasil Olahan Peneliti

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus I nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60. Jumlah perolehan skor nilai keseluruhan siswa 2.588 dengan nilai rata-rata 71,89. Dan hasil belajar pada siklus II nilai tertinggi 100

dan nilai terendah 70. Jumlah perolehan skor nilai keseluruhan siswa 3.002 dengan nilai rata-rata 83,08. Oleh karena itu penelitian dengan pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah di SMA N 2 Kupang tahun ajaran 2023/2024.

## SARAN

Disarankan untuk memanfaatkan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu sumber belajar untuk dapat lebih memahami materi pembelajaran Dan salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang aktif serta dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Noviana, Eddy, and Muhammad Nailul Huda."*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru.*" Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7.2 (2018): 204-210.

Nugroho, U., and S. S. Edi. "*Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi keterampilan proses*." Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 5.2 (2009).

Nurrita, Teni. "*Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.*" Jurnal misykat 3.1 (2018): 171-187.

Nurgiansah, T. Heru. "*Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas se-kabupaten bantul*." BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2.1 (2021): 28-33.

Purnama, Shilmy, et al. "*Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru IPS.*" Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 32.2 (2022): 263-279.

Pratiwi, Yeni Ratih, Amat Mukhadis, and Sukarni Sukarni."*Pengaruh Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Sistem Pemindah Tenaga.*" Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya 33.2 (2012).

Sayono, Joko. "Pembelajaran sejarah di sekolah: Dari pragmatis ke idealis." Jurnal Sejarah dan Budaya 7.1 (2015): 9-17.

Suparmini, Made. "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*." Journal of Education Action Research 5.1 (2021): 67-73

Suratno, Suratno. "*Pengaruh Penerapan Metode STAD terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau dari Minat Siswa di SMA N 10 Batanghari*."Dinamika Pendidikan 8.2 (2013).

Yasir, Muhamad, and Elin Karlina."*Pengaruh model pembelajaran stad terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi*."Research and Development Journal of Education 2.1 (2015).